

ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT KUR MIKRO BERMASALAH DENGAN PROSES KLAIM PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT BLAHBATUH CABANG GIANYAR

Oleh :
Cok Istri Sri Widhiarti Sagening Sumampun

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Keyword: Banking, KUR

Credit, Claim Kata

Kunci: Perbankan,

Kredit KUR, Klaim

ABSTRACT

Banking is the center of economics matters around the world, which all of them were activated by banking, both directly and indirectly connected. The role of banking in constructing the economy is to transfer the fund for citizen or business entity. BRI KUR Credits gives low-rates service which expected to be easier for citizen to gain business loan modal and also for the payment is not hard to be done. The completion problems of KUR Micro Credit is the variable where the process to solve it can be use the claims of the guarantor.

The research questions are: how does the process of the completion problems of KUR Credit deals with submission claim to the guarantor? And how to reduce NPL's value in 2019 only focused on KUR Micro credit in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Blahbatuh unit, Gianyar? The purpose of this research is to discover the process of solving KUR credit using submission claim to the guarantor and to find out the way to reduce NPL's value in 2019 especially for KUR Micro credit in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Blahbatuh unit, Gianyar. The data analysis gained using flowhart system which researcher will elaborate the initial process of the submission' credit, process of disbursement' credit, until the process of submission' claims to the guarantor. The result of this research showed that in the middle of the processing the submission' claims there are several things to notice such as the completeness documents, what requirements that need to be bring and also the submission should be in accordance to the established procedure.

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian diseluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama digerakkan oleh perbankan baik secara langsung, maupun tidak langsung. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi dalam bentuk pengkreditan untuk masyarakat ataupun badan usaha. Kredit KUR BRI dengan suku bunga rendah diharapkan bisa mempermudah masyarakat untuk memperoleh modal pinjaman usaha dan dalam pengembaliannya masyarakat tidak terlalu terbebani. Penyelesaian kredit kur mikro bermasalah merupakan variabel dimana proses penyelesaiannya bisa dengan cara klaim ke pihak penjamin. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana proses penyelesaian kredit kur bermasalah dengan pengajuan klaim ke pihak penjamin ? dan bagaimana cara menurunkan nilai NPL ditahun 2019 khusus untuk kredit KUR mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Blahbatuh Cabang Gianyar ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian kredit kur dengan proses klaim ke pihak penjamin dan untuk mengetahui bagaimana cara menurunkan nilai NPL di tahun 2019 khusus kredit KUR mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Blahbatuh Cabang Cabang Gianyar. Data ini dianalisis menggunakan sistem flowhart dimana peneliti akan menguraikan proses dari awal pengajuan kredit, proses pencairan kredit, sampai proses pengajuan klaim ke pihak penjamin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pengajuan klaim ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti dari kelengkapan dokumen, syarat-syarat apa saja yang harus dibawa kesana serta proses pengajuannya sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

I. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama di gerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbankan di Indonesia memegang peranan yang teramat penting, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Hal tersebut di jelaskan dalam pasal 4 Undang-Undang no. 10 tahun 1998, yaitu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan rakyat banyak. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia dengan suku bunga yang terbilang rendah setiap bulannya dengan jangka waktu kredit tidak melebihi 3 tahun untuk modal kerja dan 5 tahun untuk kredit investasi. Pada tahun 2016 Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menargetkan akan menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam bentuk KUR sebanyak Rp 100 triliun. Khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Unit Blahbatuh Cabang Gianyar adalah salah satu diantara 3 unit besar di daerah Gianyar yang merealisasikan kredit jumlah pegawai marketing 7 orang dapat mencairkan kredit sebanyak 1.962 debitur dari tahun 2016 hingga 2017. Berikut ini tabel 1.1 tentang perbandingan realisasi KUR antara Unit Blahbatuh, Unit Gianyar, dan Unit Sukawati dari tahun 2016 sampai 2017.

Perusahaan penjaminan yang bekerjasama dengan pihak bank yaitu Jamkrindo. Setelah penjaminan disetujui oleh pihak penjamin maka perusahaan penjaminan wajib menyusun dan menyampaikan Rekapitulasi Laporan Bulanan Perkembangan Pertanggungangan Pinjaman yang berupa Sertifikat Penjaminan. Munculnya hak klaim diakibatkan karena resiko kredit atau pada saat nasabah sudah tidak dapat melakukan pembayaran dan sudah dilakukan pembinaan oleh petugas marketing maka klaim sudah bisa dilakukan. Jika semakin banyaknya kredit bermasalah tentunya harus dicari analisis terbaik untuk menyelamatkan dan menyelesaikan kredit yang

bermasalah. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk menekan jumlah NPL dan jumlah klaim seminimal mungkin yang pada akhirnya berdampak pada membaiknya kualitas kredit yang telah disalurkan. Berikut ini tabel 1.2 merupakan tabel jumlah nasabah DPK dan nasabah NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Unit Blahbatuh Cabang Gianyar.

Tabel 1.2 Jumlah Nasabah DPK dan NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Blahbatuh Cabang Gianyar.

Tahun	Realisasi (orang)	DPK (orang)	Nasabah Bermasalah (orang)	NPL (%)
2016	1.338	194	10	0,05
2017	1.6	573	73	0,12
Total	2.938	767	83	0,17

Sumber : BRI Unit Blahbatuh.

Pada tahun 2017, realisasi untuk kredit KUR jauh lebih banyak dari segi debitur dibandingkan tahun 2016. Kemudian dari segi DPK dan NPL tahun 2017 persentasenya jauh lebih besar dari tahun sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian kredit KUR mikro bermasalah dengan pengajuan klaim ke pihak penjamin dan untuk mengetahui bagaimana cara menurunkan nilai NPL di tahun 2019 khusus untuk kredit KUR mikro.

III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. , penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses bagaimana cara penyelesaian kredit KUR Mikro bermasalah dengan proses klaim di Bank BRI Unit Blahbatuh Cabang Gianyar.

IV HASIL PENELITIAN

Perbandingan Penyelesaian Kredit Bermasalah Antara Kredit KUR dan KUPeDES

Disini peneliti akan menjelaskan bagaimana perbedaan penyelesaian kredit bermasalah antara kredit KUR dan kredit KUPeDES. Berikut Tabel 4.1 Perbedaan Penyelesaian Kredit Bermasalah Antara Kredit KUR dan Kredit KUPeDES

No	Penyelesaian Kredit KUR Bermasalah	No	Penyelesaian Kredit KUPeDES Bermasalah
1	Adanya pembinaan oleh mantri	1	Adanya pembinaan oleh mantri
2	Diberikannya surat peringatan 1,2,3	2	Diberikannya surat peringatan 1,2,3
3	Dibuatkannya lembar kunjungan nasabah	3	Dibuatkannya lembar kunjungan nasabah
4	Dibuatkan umur tunggakan	4	Melakukan restrukturisasi kredit
5	Status kolektibilitas nasabah 4 (diragukan)	5	Jika nasabah sudah tidak mampu membayar angsuran dan umur tunggakan lebih dari 270 hari maka dapat dilakukan penghapusan buku yang PPAP telah terbentuk 100% dari baki debit kredit.
6	Berita acara klaim		
7	Pengajuan klaim ke Jamkrindo	6	Jika debitur meninggal dunia, debitur harus ditutup dengan Asuransi Jiwa Online
		7	Agunan dapat dijual
		8	Penagihan secara intensif

Pada tabel 4.1 dapat dilihat perbedaan penyelesaian kredit bermasalah antara kredit KUR dan KUPeDES. Perbedaan yang paling signifikan kalau KUR jika disistem sudah berada diposisi kolektibilitas 4 walaupun umur tunggakan blm 180 hari sudah bisa di klaim. Sedangkan KUPeDES jika nasabahnya berada di umur tunggakan 180 hari masih ada kemungkinan untuk di restrukturisasi. Atau jika

nasabahnya ada yang meninggal dunia akan ditutup dengan Asuransi Jiwa Online, selain itu bisa secara kekeluargaan jika nasabah setuju untuk dijual jaminannya hasil dari jual jaminan akan di pakai untuk menutupi sisa hutang. Untuk masalah pembayaran, kalau ada nasabah KUR yang bayar kredit dan pinjamannya sudah di klaim maka akan dilakukannya subrogasi yaitu pengembalian hak pihak penjamin dengan nilai 70% untuk pihak penjamin dan 30% untuk Bank BRI. Kalau nasabah KUPeDES ada melakukan pembayaran kredit yang sudah di PH maka itu akan masuk di pemasukan DH.

Upaya Menurunkan Nilai NPL

Dalam menyelesaikan tunggakan kredit diberikan beberapa alternatif agar nasabah mampu menyelesaikan kewajibannya. Beberapa alternatif yang diberikan oleh pihak Bank BRI Unit Blahbatuh untuk menyelesaikan tunggakan kredit bagi nasabah yang masih mempunyai prospek usaha antara lain:

- Penagihan intensif oleh Bank kepada nasabah agar memenuhi seluruh kewajibannya (dibuatkannya lembar kunjungan nasabah rutin setiap bulannya)
- Penataan Kembali (Restructuring)
- Keringanan Tunggakan Bunga

Alternatif yang ditempuh untuk menyelesaikan kredit bermasalah dalam hal nasabah tidak mempunyai prospek usaha antara lain :

- Menjual kekayaan/asset nasabah
- Melakukan upaya hukum
- Mempertimbangkan penghapusbukuan

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di Bank BRI Unit Blahbatuh tentang Analisis Penyelesaian Kredit Kur Mikro Bermasalah dengan Proses Klaim dapat diambil beberapa kesimpulan. Dari pembahasan bab – bab tersebut, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, kesimpulannya adalah dalam proses

pengajuan klaim kriteria pemberian klaim terhadap pinjaman KUR Unit Blahbatuh, apabila debitur tersebut tidak dapat melunasi pinjaman pada saat fasilitas kredit yang bersangkutan masuk dalam kolektibilitas 4 atau diragukan.

- b) Prosedur pengajuan syarat klaim penjaminan ke Jamkrindo sebelum melakukan klaim penjaminan pada saat kredit mulai bermasalah BRI Unit berkewajiban melakukan upaya penagihan yang dibuktikan dalam Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) dan Surat Peringatan .
- c) Saat pengajuan klaim ke Jamkrindo yang harus dilengkapi yaitu Surat Pengantar Klaim, Berita Acara Klaim, Foto Copy semua dokumen yang ada di berkas kemudian susun dengan rapi.
- d) Ketelitian dalam menerima laporan terjamin menunggak. Teliti apabila ada daftar persetujuan klaim yang masuk. Agar di cek dan dicocokkan dengan jumlah klaim yang diajukan.
- e) Mantri bertugas mengupayakan mengurangi tingginya jumlah NPL dengan cara selalu mengecek data nasabah yang mana dikategorikan kurang lancar agar bisa langsung di kunjungi dan diberikan pembinaan supaya tidak sampai ke tahap klaim.
- f) Adanya penagihan secara intensif ke nasabah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

- a) Proses pemberian kredit KUR di BRI Unit Blahbatuh Cabang Gianyar sebaiknya perlu mengkaji ulang penilaian aspek character dalam tahap peninjauan dan analisis kredit.
- b) Mantri harus lebih teliti sebelum memberikan kredit terhadap nasabah, saat di survey agar mencari tahu bagaimana usaha nasabah ke tetangga sekitar.
- c) Penata kerjaan register agar data dapat dibuat secara hardcopy maupun softcopy sehingga tidak mudah hilang dan tertata secara berkas pengajuan hingga realisasi, sehingga saat dibutuhkan untuk dilakukan klaim petugas tidak kerepotan dan tidak mendapat penolakan klaim dari penjamin akibat kurang lengkapnya isi identitas berkas klaim. Maka pihak Bank harus menambah kembali petugas agar tidak terlalu repot

dengan pekerjaan yang dikerjakan hanya dengan satu orang petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, Anton. (2010). Dasar-dasar Manajemen. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Appley A, Lawrence dan Lee, Oey Liang. 2010. "Pengantar Manajemen". Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan S.P, Malayu. 2008. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grafindo
- Dendawijaya, Lukman. (2003). Manajemen Perbankan. Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia, Jakarta Selatan
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Bandung: Ghalia Indonesia, ed. kedua, cet. kedua, h. 74
- Ismail. 2010. Manajemen perbankan. Edisi pertama. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2008. Manajemen Perbankan, edisi revisi delapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____.2010. Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____.2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menti Nomor: KEP-77/KM.10/2009. 22 April 2009. Menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai perusahaan Penjaminan Kredit. Diakses tanggal 19 januari 2018.
<http://www.jamkrindo.co.id/sejarah-perusahaan>
- Mahmoeddin, As. 2002. Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Manurung, Mandala, dan Pratama Rahardja. 2004. Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia). Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Mulyono, Teguh.P. 2002. Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan Komersil, Yogyakarta: BPFE
- Munte, Mei.H.M., dan Sitorus. 2014. " Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Mangatur Ganda Aek Kanopan

- Kabupaten Labuhan Batu Utara”. Universitas HKBP Npmmsen. Diakses pada tanggal 4 November 2018.
<https://perpustakaan.uhn.ac.id/adminarea/dataskripsi/Analisis%20Penyelesaian%20Kredit%20Bermasalah%20Pd.%20PT.%20BPR.%20Mangatur%20Ganda%20Aek%20K.anopan.pdf>
- Nazila, Lila. Rahmatin., AR, Moch. Dzulkirom., dan Sudjaja, Nengah. 2016. “ Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Atas Agunan Harta Tidak Bergerak (Studi pada PT. Bank Mandiri Tbk. Unit Mikro Cabang Probolinggo Krakasan)”. Universitas Brawijaya. Diakses 4 November 2018.
<https://media.neliti.com/media/publications/86942-ID-analisis-penyelesaian-kredit-bermasalah.pdf>
- Novianda, Rien. 2015. “ Penyelesaian Kredit bermasalah Program KUR Pada PT. BRI (persero) Unit Citra Niaga”. Universitas 17 Agustus 1945. Diakses 4 November 2018.
<https://media.neliti.com/media/publications/30214-ID-penyelesaian-kredit-bermasalah-program-kur-pada-pt-bri-persero-unit-citra-niaga.pdf>
- Nota Dinas Divisi Layanan No.B 322-LYN/KPO/04/2012 Perihal Penggunaan Aplikasi Brijamin
- Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004. 12 April 2004. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diakses tanggal 26 Februari 2018.
<https://kreditgogo.com/artikel/Kredit-Tanpa-Agunan/Mengenal-Lebih-Jauh-Tentang-NPL-Non-Performing-Loan.html>
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2002, Manajemen Keuangan Satu, Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta. Sekretariat Negara. Diakses pada tanggal 19 Januari 2019.
http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Lembaga Penjaminan. Jakarta. Sekretariat Negara. Diakses pada tanggal 19 Januari 2019.
 file:///C:/Users/HP/Downloads/Peraturan-Presiden-tahun-2008-002-08.pdf
- Siallagan, Sariadin. 2009. Pemrograman Java. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Saputri, Rini. 2015. “ Analisis penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Sarimadu Cabang Pekanbaru. Universitas Riau. Diakses 4 November 2018.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/7349/7026>
- Sugiono, 2005, Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.
- Surat Edaran Nose : S.09-DIR/ADK/05/2015 Tentang KUPeDES
- Surat Edaran Nose : S.06-DIR/KRD/05/2018 Tentang KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO
- Surat Edaran Direksi BRI No. S.04-DIR/ADK/03/2014 Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Kualitas Agunan.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksaran